IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA LOBSTER AIR TAWAR (*Cherax quadricarinatus*) YANG TERTANGKAP DI NAGARI KOTO MALINTANG DANAU MANINJAU

Noveri Zamroni [1)], Nawir Muhar[2)]
Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta
Email : 1510016111020@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted in June – July 2022, located in Nagari Koto Malintang, Lake Maninjau, and the Micro Laboratory of Bung Hatta University, West Sumatra. This research uses observation method. Analysis of the data in this study is descriptive analysis and the data is processed by calculating the prevalence and intensity using Microsoft excel. The results of the research on the identification of ectoparasites in freshwater crayfish *(Cherax quadricarinatus)* caught in Nagari Koto Malintang, Lake Maninjau, it can be concluded that of the 20 lobster samples observed, 10 lobsters were attacked by parasites, namely the antennae found parasites *(Chilodonella sp.) Amyloido ocellatum).* On the head *(Caligus uniatus, Photograph Henneguya).* The chest *(I. multifilis)* and the tail *(Cichlidogyrus sp)*. with a prevalence value on the antennae (15%), swimming legs (10%), head (10) on the chest (10%), on the abdomen no parasite attacks were found and on the tail (5%).The intensity value of the 20 samples examined in the antenna section contained 3 of them being attacked by parasites, on the swimming legs, head, chest and belly of the lobster, 2 lobsters were found to be infected with the parasite in each of them. different samples.From all samples examined, the intensity value of parasite attack on freshwater crayfish in Lake Maninjau is less than 1% with low intensity category.

Keywords: Maninjau, (*Cherax quadricarinatus*), Paracite

PENDAHULUAN

Lobster air tawar atau *(Cherax quadricarinatus)* dikenal dengan nama red claw, termasuk dalam anggota Famili Parastacidae yang habitatnya berasal dari Queensland, Australia. Lobster air tawar sudah bisa dibudidayakan baik di akuarium maupun di kolam dan tidak dibutuhkan lahan yang luas[1]. Lobster air tawar memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih mudah dibudidayakan, memiliki pertumbuhan yang relative cepat, relative tahan terhadap penyakit, memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi, kadar lemak rendah serta struktur daging yang relatif gurih dan empuk. Disamping itu juga memiliki nilai jual yang relative tinggi [2]

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Observasi. Peubah yang diamati yaitu identifikasi parasite, nilai prevalensi dengan rumus (Prevalensi (%)= jumlah Lobster terserang parasite :jumlah sampel x 100%) , nilai intensitas (*Intensitas (ind / ekor)*= Jumlah ektoparasit yang menginfeksi : Jumlah Udang yang terserang penyakit) [3]**.** Analisa data pada penelitian ini adalah analisis Deskriptif dan data dilakuk an pengolahan dengan menghitung prevalensi dan intensitas dengan menggunakan Microsoft Excel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai intensitas dari 20 ekor sampel yang di periksa pada bagian antena terdapat 3 ekor di antaranya terserang parasit, pada bagian kaki renang, kepala, dada dan perut lobster di temukan masing-masing 2 ekor lobster terinfeksi parasit pada sampel yang berbeda. Dari seluruh sampel yang di periksa terdapat nilai intensitas serangan parasit terhadap Lobster air tawar di Danau Maninjau adalah kecil dari 1 % dengan kategori intensitas rendah

Identifikasi parasit

Hasil pengamatan identifikasi parasit pada Lobster air tawar dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi Parasit

No	Bagian yang di amati	Jenis parasit yang di temukan	Jumlah
1	Antena	*Chilodonella* sp.	3
2	Kaki renang	*Amyloodium ocellatum*	2
3	Kepala	*Caligus uniatus, Photograph Henneguya*	2
4	Dada	*I.multifilis*	2
5	Perut	-	0
6	Ekor	*Cichlidogyrus* sp.	1

Pada bagian antena ditemukannya jenis parasit *Chilodonella* sp, pada kaki renang jenis parasitnya *trophont A.ocellatum*, pada bagian kepala jenis parasitnya *Caligus uniatus* dan *Photograph*. Secara umum, parasit dapat didefinisikan sebagai organisme yang hidup pada organisme lain, yang disebut inang, dan mendapat keuntungan dari inang yang ditempatinya hidup, sedangkan inang menderita kerugian. Parasitologi merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang kehidupan parasit [4].

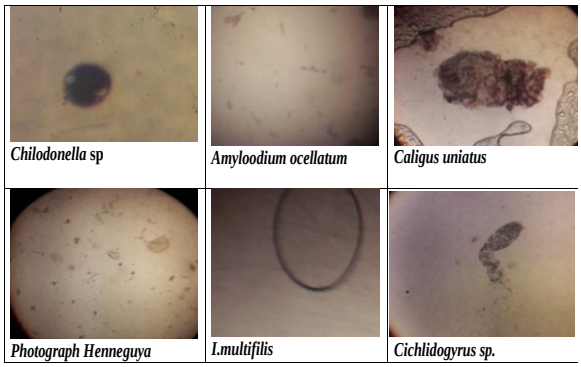

Gambar 1. Identifikasi parasite

Nilai Prevalensi dan Nilai Intensitas

Nilai prevalensi parasit pada Lobster air tawar dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Nilai Prevalensi

No	Bagian yang di amati	Jumlah sampel (ekor)	Sampelyang terinfeksi (ekor)	Nilai Prevalensi (%)	Kategori prevalensi
1	Antena	20	3	15	Sering
2	Kaki renang	20	2	10	Sering
3	Kepala	20	2	10	Sering
4	Dada	20	2	10	Sering
5	Perut	20	0	0	Sangat rendah
6	Ekor	20	1	5	Kadang

Nilai intensitas Lobster air tawar *(Cherax quadricarinatus)* dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3. Nilai intensitas parasit

No	Bagian yang di amati	Jumlah sampel (ekor)	Sampel terinfeksi (ekor)	Nilai Intensitas (%)	Kategori intensitas
1	Antena	20	0,3	30	Rendah
2	Kaki renang	20	0,2	20	Rendah
3	Kepala	20	0,2	20	Rendah
4	Dada	20	0,2	20	Rendah
5	Perut	20	0	0	Rendah
6	Ekor	20	0,1	10	Rendah
Jumlah			10		

Perhitungan prevalensi dari serangan didapatkan dari tiap bagian yang diamati pada antena dari 20 ekor sampel yang diuji 3 diantaranya terinfeksi ektoparasit dengan nilai prevalensi mendapatkan 15%. Pada bagian kaki renang, kepala dan dada dari 20 ekor sampel yang diuji 2 diantaranya terinfeksi ektoparasit dengan nilai prevalensi 10%. Pada bagian perut tidak ditemukan serangan parasit pada bagian ekor dari 20 ekor sampel yang diuji 1 diantaranya terinfeksi ektoparasit dengan nilai prevalensi 5%. Kualitas air yang buruk dapat menyebabkan Lobster air tawar *(Cherax quadricarinatus)* menjadi stres dan mudahnya terserang penyakit yang mengakibatkan mudahnya terinfeksi Ektoparasit dan berkembang dengan cepat [5]. Nilai intensitas sangat rendah, 1-5 intensitas rendah, 6-55 intensitas sedang, 51-10 parah, besar dari 100 intensitas di kategorikan sangat parah. Pada penelitian [7] menunjukan bahwa ektoparasit yang memiliki nilai prevalensi dan intensitas yang tertinggi adalah genus *trichodana sp*, yang di temukan pada keramba pertama (87%) dan keramba kedua (97%) dan keramba ketiga (93%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi Ektoparasit pada Lobster air tawar (*cherax quadricarinatus*) yang tertangkap di Nagari Koto Malintang Danau Maninjau dari 20 sampel Lobster yang diamati terdapat 10 ekor Lobster yang terserang Ektoparasit. Nilai intensitas dari 20 ekor sampel yang di periksa pada bagian antena terdapat 3 ekor di antaranya terserang parasit, pada bagian kaki renang, kepala, dada dan perut Lobster di temukan masing-masing 2 ekor Lobster terinfeksi parasit dan pada ekor ditemukan 1 ekor terinfeksi parasit yang di periksa pada sampel yang berbeda. Sedangkan menurut hasil peneliatian[4] dari seluruh sampel yang di periksa terdapat nilai intensitas serangan parasit terhadap Lobster air tawar di danau maninjau adalah kecil dari 1 % dengan kategori intensitas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

1] Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksar.

2] Lukito dan Prayugo, 2007. Lobster Air Tawar. Niaga Swadaya. Jakarta.

3] Yudhistira, E. 2004. Ektoparasit Crustacea pada ikan Kerapu Merah *(Pelectropomus sp)* dari kepulauan pangkajene perairan barat Sulawesi selatan. (Skripsi). Bogor : Institusi PertanianBogor

4] Williams, E.H., L.B. Williams. 1996. Parasites Off Shore Big Game Fishes of Puerto Rico and the Western Atlantic. Puerto Rico. Department of Natural Environmental Risourses and University of Puerto Rico, Rio Piedras.

5] Pramono, T.B, dan S, Hamdan. 2008. Infeksi Parasit Pada Permukaan Tubuh Ikan Nilem *(Osteochitushasellti)*yang Diperdagangkan di PPI Purbalingga. Berkalah Ilmiah Perikanan: 79 – 82.

6] Williams, E.H., L.B. Williams. 1996. Parasites Off Shore Big Game Fishes of Puerto Rico and the Western Atlantic. Puerto Rico. Department of Natural Environmental Risourses and University of Puerto Rico, Rio Piedras.

7] Nur, F. 2019. Identivikasi Dan Prefalensi Ektoparasit Pada Ikan Mujair *(oreochormis mossambicus trewavas, 1983)* Di Situ Malangnengah Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.